

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG
KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 PUNGCELAN**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TENI NUR ARIFIN

A 210 120 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG
KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

TENI NUR ARIFIN

A.210.120.008

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo,MM.M.Pd
NIK. 374

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG
KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN

OLEH

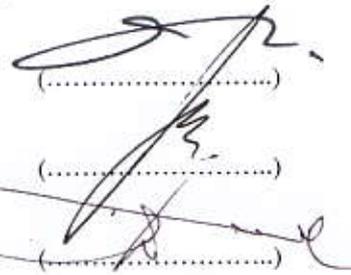
TENI NUR ARIEFIN

A 210 120 008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 01 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

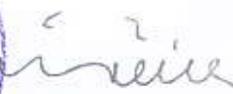
Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M.M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 100

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Temi Nur Arifin

NIM : A210120008

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : "KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 28 Juli 2016



A 210 120 008

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR DAN PERSEPSI PELUANG
KERJA TERHADAP MINAT MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 PUNGGELAN**

**Teni Nur Arifin, A210120008, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Juli 2016**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Punggelan baik secara persial maupun simultan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Punggelan berjumlah 178 mahasiswa dengan sampel 114 siswa yang diambil dengan teknik proposional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t, uji f, sumbangan efektif dan sumbangan relative.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap minat memilih jurusan akuntansi berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,772 > 1,982$ dan nilai signifikan $< 0,05$, yaitu $0,025$. 2) ada pengaruh yang signifikan antara peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,956 > 1,982$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,025$. 3) ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar (x_1), peluang kerja (x_2) terhadap minat memilih jurusan akuntansi, berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ $135,141 > 3,078$ dengan nilai signifikan 5%. Hasil perhitungan untuk nilai (R^2) diperoleh 70,9% minat memilih jurusan akuntansi dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja, sisannya 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi

THE CONTRIBUTION OF LEARNING FACILITIES AND THE PERCEPTION OF JOB VACANCY TOWARD STUDENTS' INTEREST ON ACCOUNTING IN SMK N 1 PUNGGELAN

Teni Nur Arifin, A210120008, Department of Accounting Education, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta
July 2016

ABSTRACT

The research is to know the contribution of learning facilities and the perception of job vacancy toward students' interest on accounting in SMK N 1 Punggelan either partially or simultaneously.

The type of the research is quantitative associative. The population of this research were 178 students of tenth grade of accounting at SMK N 1 Punggelan. The sample were 144 students taken by using proportional random sampling. The researcher used questionnaire as technique of collecting data. That has been tested by using validity test and reliability test.

The conclusion of this is: 1) There was significant influence between learning facility to choose a major interest in accounting by t test was obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $10,772 > 1,982$ and significant value $< 0,005$ is $0,025$. 2) There was significant influence between perception of job opportunities to choose a major interest in accounting by t test was obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $5,956 > 1,982$ and significant value $< 0,005$ is $0,025$. 3) There is a significant relationship between learning facilities, job opportunities to choose what interest accounting majors based test known f, $f_{count} > f_{table}$ is $135,141 > 3,078$ with significant value 5%.

The result of the conclusion of the value (R^2) acquired 70,9% interest in selecting the accounting department is influenced by the perception of learning facilities and employment opportunities remaining 29,1% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: contribution of learning facilities and the perception of job vacancy toward students' interest on accounting

1. PENDAHULUAN

Tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas Pendidikan Dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan timbal balik dengan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat

mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Salah satu pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 5 menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK Negeri 1 Punggelan merupakan salah satu Sekolah Menengah kejuruan di kabupaten Banjarnegara. Dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah SMK Negeri 1 Punggelan memiliki (3) jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, dan Akuntansi. Dari ketiga jurusan, akuntansi merupakan jurusan yang banyak diminati, maka dari itu penulis akan meneliti pada jurusan akuntansi.

Setiap siswa pasti telah mempertimbangkan beberapa faktor dalam memilih jurusan, salah satunya yang berhubungan dengan dunia kerja, fasilitas sekolah, akreditasi sekolah, tenaga pengajar dan tempat yang strategis. Hal ini dapat dilihat dengan adanya beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jurusan, salah satunya yaitu fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja.

Masalah dunia kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, sebagian dari tenaga kerja merupakan output dari lembaga pendidikan. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan, sesuai dengan tuntutan pendidikan sekarang, untuk tercapainya tujuan dari pendidikan serta menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Untuk menciptakan output yang berkualitas haruslah didukung oleh faktor-faktor tertentu, salah satunya adalah fasilitas belajar yang memadai dan sesuai, dimana dengan fasilitas belajar yang memadai tersebut diharapkan bisa mencetak output yang berkualitas. Setelah proses yang baik maka tinggal bagaimana sekolah memfasilitasi output tersebut sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan rendahnya kualitas dan membengkaknya kuantitas tenaga kerja jelas akan terjadi persaingan yang semakin ketat, dalam merebutkan suatu lapangan pekerjaan, sehingga akan semakin selektif pula dalam proses perekrutan tenaga kerja.

Masalah muncul untuk jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Punggelan lulusan yang bekerja sesuai dengan keahliannya atau yang mendapat penyaluran kerja dari sekolah masih sedikit pula, karena dapat dilihat dari jumlah lulusan dari tahun 2008-2015 dengan jumlah lulusan jurusan akuntansi sebesar 809 siswa dan hanya 96 siswa atau 11,87% yang bekerja sesuai dengan keahlian atau di salurkan oleh sekolah.

Masalah di atas yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Punggelan karena SMK Negeri 1 Punggelan merupakan sekolah yang belum begitu lama berdiri dan jurusan akuntansi yang baru delapan tahun, dengan penyaluran kerja yang masih sedikit dan lulusan yang bekerja sesuai dengan keahlian masih sedikit pula, namun siswa yang memilih jurusan akuntansi sudah begitu banyak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “kontribusi

fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi di smk negeri 1 punggelan”.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Punggelan jurusan akuntansi kelas X dengan populasi sebanyak 178 siswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 114 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat memilih jurusan akuntansi sedangkan variabel independen yaitu fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berskala *likert* 1 sampai 4, dengan jumlah pernyataan 60 di uji cobakan kepada 20 siswa kelas X jurusan akuntansi dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Jadi minat merupakan dorongan untuk melakukan suatu hal. Minat memilih jurusan akuntansi adalah perasaan tertarik atau senang untuk memilih jurusan akuntansi sebagai kelanjutan pada jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan tanpa adanya suatu paksaan. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 114 Siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan, Minat Memilih Jurusan Akuntansi sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 79, nilai terendah sebesar 46, rata-rata atau mean sebesar 58,89 median atau nilai tengah sebesar 59, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 62, dan nilai standart deviasi sebesar 6,703. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Sedangkan menurut Surhasimi Arikunto “Fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha”. Untuk dapat memperlancar suatu usaha ini dapat berupa benda-benda ataupun uang. Fasilitas belajar dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu suatu yang dapat mempermudah dan usaha yang dapat mempermudah dalam belajar.. Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 114 Siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan, mengenai Fasilitas Belajar sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 56,23, median atau nilai tengah sebesar 56, modus atau nilai paling sering muncul adalah 55 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,811. Terlihat bahwa nilai mean,

median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Rosleny (2010:187) “Persepsi adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir”. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan seseorang akan sesuatu objek yang sudah pernah dialami maupun belum. Peluang kerja atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 114 Siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Punggelan, mengenai Peluang Kerja. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 53,97, median atau nilai tengah sebesar 53, modus atau nilai paling sering muncul adalah 56 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,801 terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) > 0,05 dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (p) < 0,05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Fasilitas Belajar	114	0,200	0,05	Normal
Peluang Kerja	114	0,200	0,05	Normal
Minat Memilih Jurusan Akuntansi	114	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05 dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini:

Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Fasilitas Belajar	0,054	0,05	Linier
Peluang Kerja	0,067	0,05	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga Fhitung masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari Ftabel dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

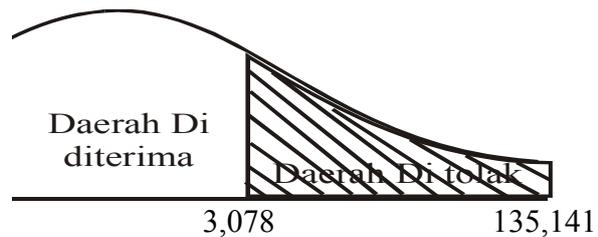
Model	B	t	Sig.
(Constant)	6,857		
Fasilitas Belajar	0,599	10,772	0,000
Peluang Kerja	0,340	5,956	0,000

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$Y = 6,857 + 0,599X_1 + 0,340X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa, fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja berkontribusi positif terhadap minat memilih jurusan akuntansi.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X_1) dan persepsi peluang kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan akuntansi (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $10,772 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi yang signifikan fasilitas belajar terhadap minat memilih jurusan akuntansi dan diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $5,956 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada kontribusi signifikan peluang kerja terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang signifikan Fasilitas Belajar (X)

dan Peluang Kerja (X_2) terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan didapatnya $f_{hitung} = 135,141 > f_{tabel} = 3,078$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada kontribusi yang signifikan fasilitas belajar (X) dan peluang kerja (x_2) terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y).



Gambar: Statistik uji F kontribusi fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu minat memilih jurusan akuntansi.

Hasil analisis linier ganda diperoleh R^2 sebesar $= 0,709$ artinya dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel fasilitas belajar (X_1) dan persepsi peluang kerja (X_2) secara bersama sama terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Y) adalah sebesar 70,9% sedangkan 29,1% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model lain dan sebagainya. Variabel (X_1) fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69% dan sumbangan efektif sebesar 49% Variabel persepsi peluang kerja (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 31%. dan sumbangan efektif sebesar 21,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap minat memilih jurusan akuntansi dibandingkan dengan persepsi peluang kerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel fasilitas belajar (b_1) sebesar 0,599 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,772 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$. Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69% dan sumbangan efektif sebesar 49%

Variabel persepsi peluang kerja berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Hasil uji analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel persepsi peluang kerja (b_2) sebesar 0,340 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,956 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$. Variabel persepsi peluang kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 31%. dan sumbangan efektif sebesar 21,9%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $135,141 > 3,078$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,709 yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel fasilitas belajar dan persepsi peluang kerja sebesar 70,9% sedangkan 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Organisasi Dan Administrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Marliany, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.